

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

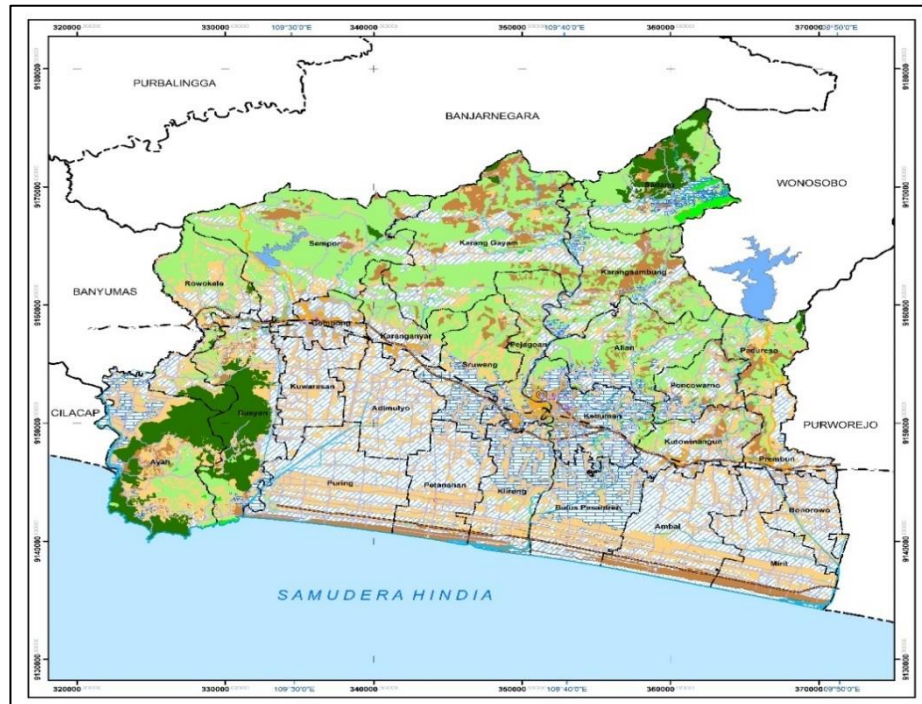
2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu dari 35 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Kebumen sekitar 128.479,50 hektar yang terbagi dalam 26 kecamatan, 468 desa dan 11 kelurahan. Kabupaten Kebumen dalam konteks regional merupakan simpul penghubung antara Jawa Timur dan Jawa Barat dan memanjang di pulau Jawa bagian Selatan. Untuk Batas-batas wilayah Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara,
- Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo,
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia,
- Sebelah Barat : Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap

2.1.2 Wilayah Administrasi

Dibawah ini merupakan gambar peta administrasi kabupaten Kebumen, dapat dilihat pada **Gambar II. 1** berikut.



Sumber: RTRW Kabupaten Kebumen 2011 – 2031

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kebumen

Luas wilayah administrasi dari Kabupaten Kebumen sendiri tercatat sebesar 128.479,5 Ha, angka tersebut merupakan 3,70% dari bagian wilayah jawa tengah dengan luas wilayah yang terbesar adalah Kecamatan Karanggayam, yaitu seluas 109,29 km² atau 8,53 % dari luas Kabupaten Kebumen secara keseluruhan. Sedangkan luas wilayah terendah adalah Kecamatan Gombang, luas wilayahnya sebesar 19,48 km² atau 1,52 % dari luas Kabupaten Kebumen secara keseluruhan. Secara administrasi, Kabupaten Kebumen terbagi dalam 26 kecamatan, 468 desa dan 11 kelurahan dengan pembagian luas wilayah tiap tiap kecamatan dapat dilihat pada **Tabel II. 1** sebagai berikut:

Berikut ini merupakan detail pembagian luas wilayah yang ada di Kabupaten Kebumen.

Tabel II. 1 Kecamatan di Kabupaten Kebumen

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM ²)	PERSENTASE
1	Adimulyo	43,43	3,39%
2	Alian	57,75	4,51%
3	Ambal	62,41	4,87%
4	Ayah	76,37	5,96%
5	Bonorowo	20,91	1,63%
6	Buayan	68,42	5,34%
7	Buluspesantren	48,77	3,81%
8	Gombong	19,48	1,52%
9	Karanganyar	31,40	2,45%
10	Karanggayam	109,29	8,53%
11	Karangsambung	65,15	5,09%
12	Kebumen	42,04	3,28%
13	Klirong	43,25	3,38%
14	Kutowinangun	33,73	2,63%
15	Kuwarasan	33,84	2,64%
16	Mirit	52,35	4,09%
17	Padureso	28,95	2,26%
18	Pejagoan	34,58	2,70%
19	Petanahan	44,84	3,50%
20	Prebun	22,96	1,79%
21	Poncowarno	27,37	2,14%
22	Puring	61,97	4,84%
23	Rowokele	53,79	4,20%
24	Sadang	54,23	4,23%
25	Sempor	100,15	7,82%
26	Sruweng	43,68	3,41%
	Total	1284,79	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen 2021

2.1.3 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen menurut sensus penduduk 2021 sebanyak 1.361.913 jiwa terdiri dari 690.026 (50,54%) laki laki dan 671.887 (49,46%) perempuan. Penduduk terbesar ada di Kecamatan Kebumen 13.175 jiwa atau 9,76% dari total penduduk yang ada di Kabupaten Kebumen. Kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Padureso dengan jumlah penduduk 1.635 jiwa atau 1,21% dari total penduduk di Kabupaten Kebumen.

Dalam tatanan sosial masyarakat Kebumen terbagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan mata pencaharian mereka. Secara umum dapat dilihat pembagiannya misalnya saja kelompok petani, kelompok nelayan, kelompok pedagang, dan kelompok pegawai. Kelompok petani merupakan masyarakat yang biasanya tinggal di kawasan pedesaan terutama di kawasan sekitar area persawahan, sedangkan kelompok nelayan merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan pesisir pantai yang biasanya berprofesi sebagai penangkap ikan maupun pengelola tambak perikanan dan masyarakat yang berprofesi sebagai pegawai ataupun pedagang biasanya tinggal di dekat kawasan perdagangan ataupun pusat perkantoran. Berikut ini tabel Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kebumen, 2021 dapat dilihat pada **Tabel II. 2** dibawah ini:

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten Kebumen tahun 2021

Kecamatan	Hasil Sensus Penduduk (ribuan)			
	Penduduk (jiwa)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km ²	Rasio Jenis Kelamin
	2021	2021	2021	2021
Adimulyo	37.15	2.75	855	98.66
Alian	65.78	4.87	1139	104.20

Kecamatan	Hasil Sensus Penduduk (ribuan)			
	Penduduk (jiwa)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km ²	Rasio Jenis Kelamin
	2021	2021	2021	2021
Ambal	61.90	4.58	992	103.27
Ayah	63.89	4.73	837	103.15
Bonorowo	20.96	1.55	1002	102.22
Buayan	64.64	4.79	945	104.26
Buluspesantren	58.18	4.31	1193	104.25
Gombong	50.20	3.72	2577	99.10
Karanganyar	37.27	2.76	1187	101.57
Karanggayam	57.99	4.29	531	104.29
Karangsambung	46.53	3.45	714	103.28
Kebumen	131.75	9.76	3134	102.28
Klirong	63.31	4.69	1464	102.67
Kutowinangun	47.52	3.52	1409	102.83
Kuwarasan	50.16	3.71	1482	103.62
Mirit	51.52	3.82	984	102.82
Padureso	16.35	1.21	565	101.64
Pejagoan	54.83	4.06	1586	104.29
Petanahan	59.72	4.42	1332	101.79
Poncowarno	18.04	1.34	659	102.08
Prembun	28.48	2.11	1240	99.87
Puring	62.79	4.65	1013	102.77
Rowokele	50.30	3.72	935	101.74
Sadang	22.29	1.65	411	106.66
Sempor	68.12	5.04	680	103.13
Sruweng	60.78	4.50	1391	101.91
Total	1361.91	100%	1054	102.74

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen 2021

2.1.4 Peta Lokasi Simpang yang Dikaji

Titik lokasi kajian berada di Kabupaten Kebumen tepatnya di Simpang Muktisari dan Simpang Sokka Baru. Kedua simpang ini berada di sepanjang Jalan Nasional III segmen 8,9,10 dengan jarak 2959 meter. Pada jalan Nasional III segmen 9 memiliki V/C ratio sebesar 0,80 dengan kecepatan rata-rata 42,48 km/jam. Pada simpang yang dikaji yaitu Simpang Muktisari dengan tipe Simpang 422, dengan fungsi jalan kaki mayor yaitu arteri

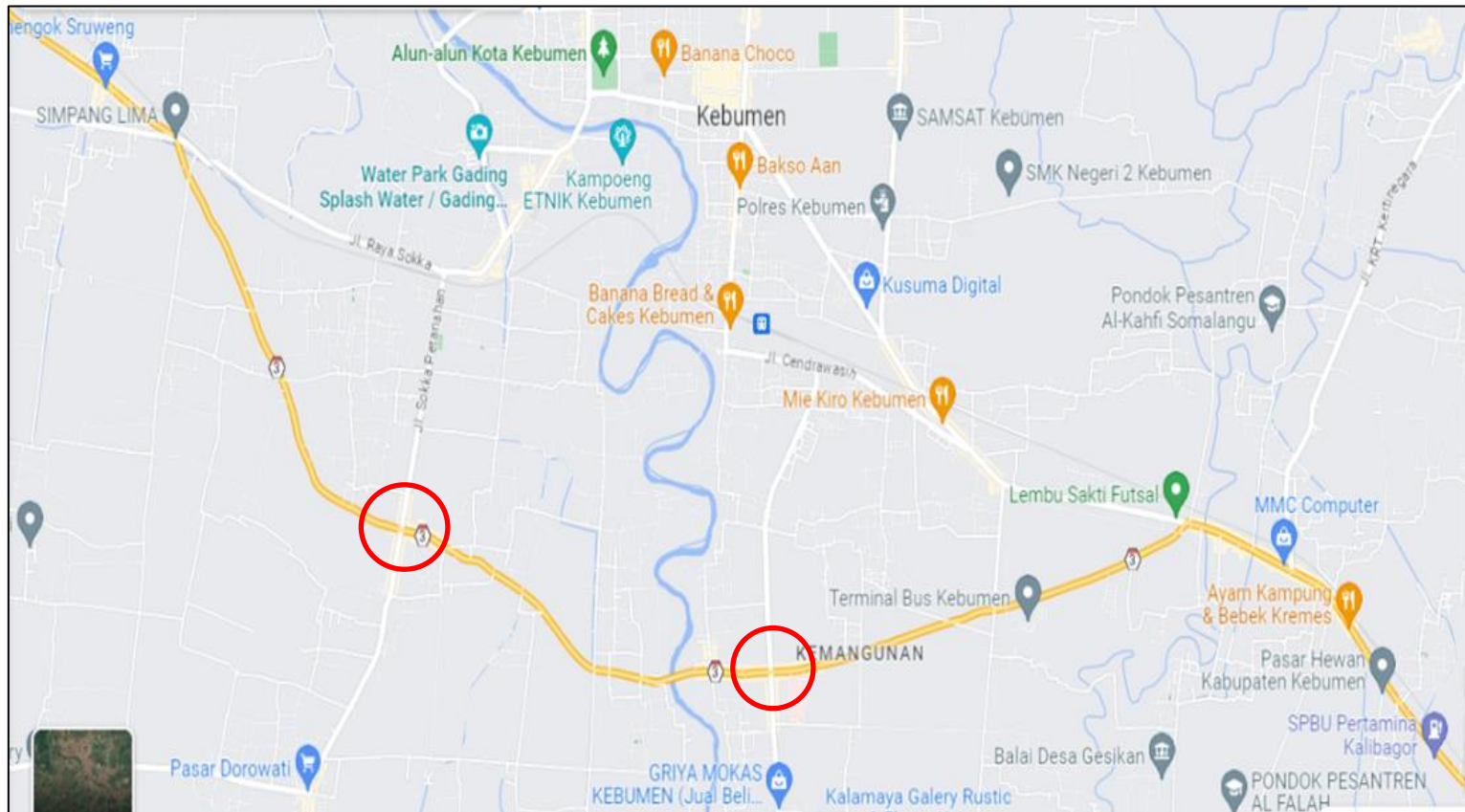
sedangkan pada kaki minor dengan fungsi jalan kolektor. Sedangkan pada Simpang Sokka Baru memiliki tipe simpang 422 dengan fungsi jalan pada kaki simpang mayor adalah arteri dan pada kaki simpang minor adalah kolektor. Berikut persimpangan yang akan dikaji ditunjukkan pada **Tabel II. 3.**

Tabel II. 3 Data Simpang Yang Dikaji

No	Nama Simpang	Jumlah Kaki	Lokasi Ruas	Tipe Pengendali
1	Simpang Muktisari	4	Jalan Nasional III	Simpang Bersinyal (APILL)
2	Simpang Sokka Baru	4	Jalan Nasional III	Simpang Bersinyal (APILL)

Sumber: PKL Kabupaten Kebumen 2022

Berikut merupakan gambar titik lokasi studi yang dikaji. Dapat dilihat pada **Gambar II. 2** dibawah ini.



Sumber: Google earth 2023

Gambar II. 2 Peta Titik Lokasi Studi

2.1.5 Kondisi Simpang Muktisari

Simpang Muktisari terletak di Kecamatan Kebumen memiliki tipe simpang 422 dengan tipe jalan 2/2 UD dengan tata guna lahan kawasan Rumah sakit, pertokoan, dan perkebunan. Pada Simpang Muktisari dua kaki simpang merupakan sebelah timur dan barat merupakan jalan Nasional III yang didominasi oleh kendaraan berat serta kendaraan pribadi yang akan menuju ke arah Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Banyumas, sedangkan untuk kaki simpang sebelah utara dan selatan didominasi kendaraan beroda dua dan beroda empat yang merupakan akses menuju pusat kota.

Tata guna lahan di sekitar simpang ini berupa kawasan pertokoan dan rumah sakit. Berikut merupakan visualisasi Simpang Muktisari pada **gambar II. 3** dan layout Simpang Muktisari pada **gambar II. 4**.

Adapun waktu hijau, waktu kuning, dan waktu siklus serta fase pada Simpang Muktisari dapat dilihat pada **Tabel II. 4** berikut ini:

Tabel II. 4 Waktu siklus Simpang Muktisari

Kaki	Fase	Hijau	Kuning	Merah	Waktu siklus
Utara	2	26	3	163	192
Selatan	4	26	3	163	
Barat	3	55	3	134	
Timur	1	55	3	134	

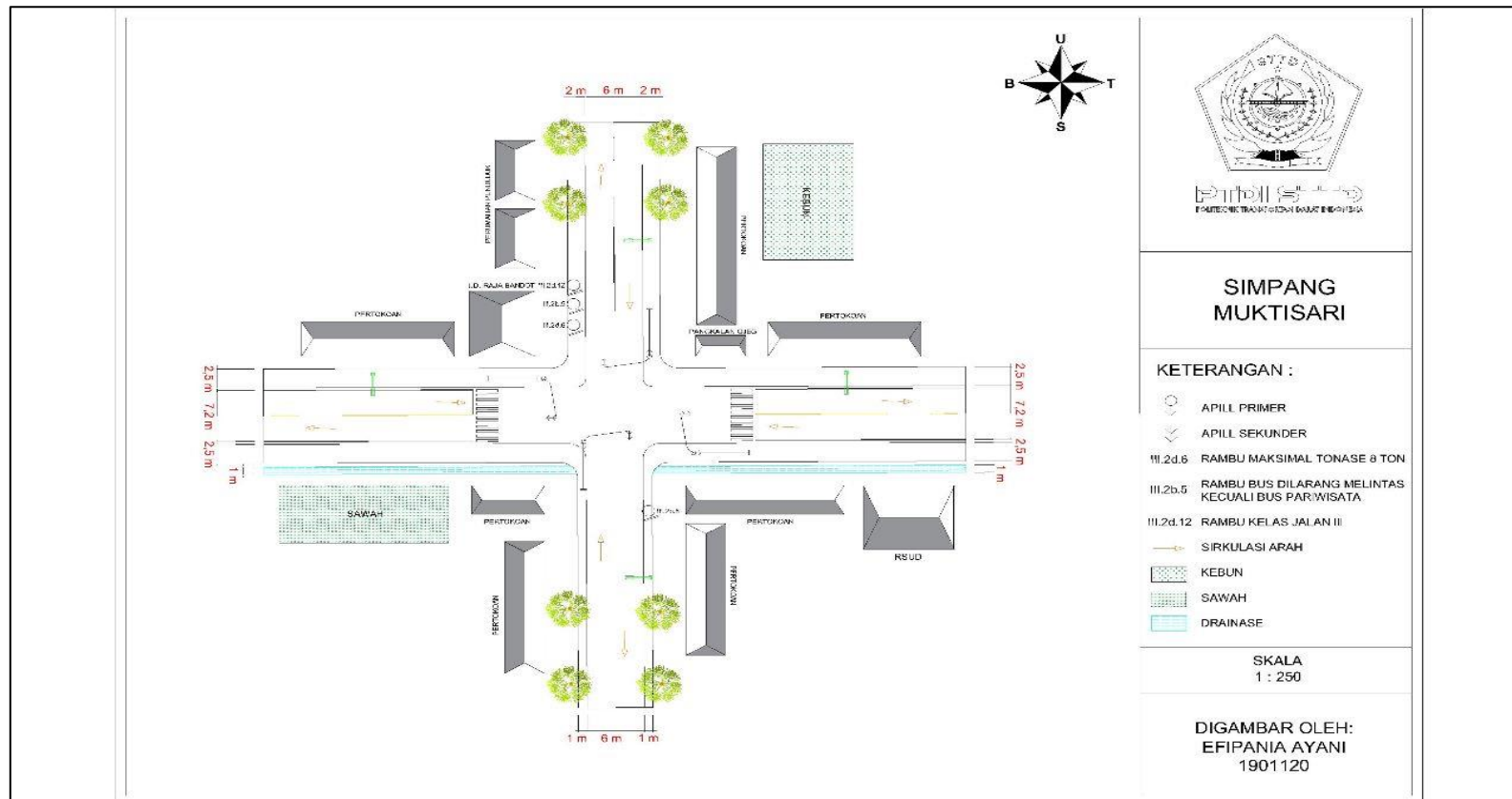
Sumber: PKL Kabupaten Kebumen 2022

Dibawah ini merupakan gambar kondisi lalu lintas pada Simpang Muktisari, dapat dilihat pada **gambar II. 3** berikut.



Gambar II. 3 Kondisi Lalu Lintas Simpang Muktisari

Berikut merupakan gambar penampang melintang Simpang Muktisari, dapat dilihat pada **Gambar II. 4** dibawah ini.



Gambar II. 4 Penampang Melintang Simpang Muktisari

2.1.5 Kondisi Simpang Sokka Baru

Simpang Sokka Baru terletak di Kecamatan Pejagoan memiliki tipe Simpang 422 dengan tipe jalan 2/2 UD pada setiap kaki simpangnya dengan tata guna lahan kawasan komersil pertokoan dan perkebunan. Pada Simpang Sokka Baru sebelah timur dan barat merupakan akses keluar masuk menuju Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Banyumas yang merupakan Jalan Nasional III sebagai jalan lintas yang didominasi oleh kendaraan berat serta kendaraan pribadi, akses menuju kota kebumen terletak pada kaki simpang sebelah utara yang didominasi kendaraan beroda dua dan beroda empat, serta kaki simpang sebelah selatan merupakan akses menuju jalan lintas selatan daerah petanahan.

Tata guna lahan di sekitar simpang ini berupa kawasan permukiman dan PO Bus. Berikut merupakan visualisasi simpang Sokka Baru pada **Gambar II. 5** dan layout simpang Sokka Baru pada **Gambar II. 6**.

Adapun waktu hijau, waktu kuning, dan waktu siklus serta fase pada simpang Sokka Baru dapat dilihat pada **Tabel II. 6** berikut ini:

Tabel II. 5 Waktu siklus Simpang Sokka Baru

Kaki	Fase	Hijau	Kuning	Merah	Waktu siklus
Utara	2	23	3	160	186
Selatan	4	23	3	160	
Barat	3	52	3	131	
Timur	1	52	3	131	

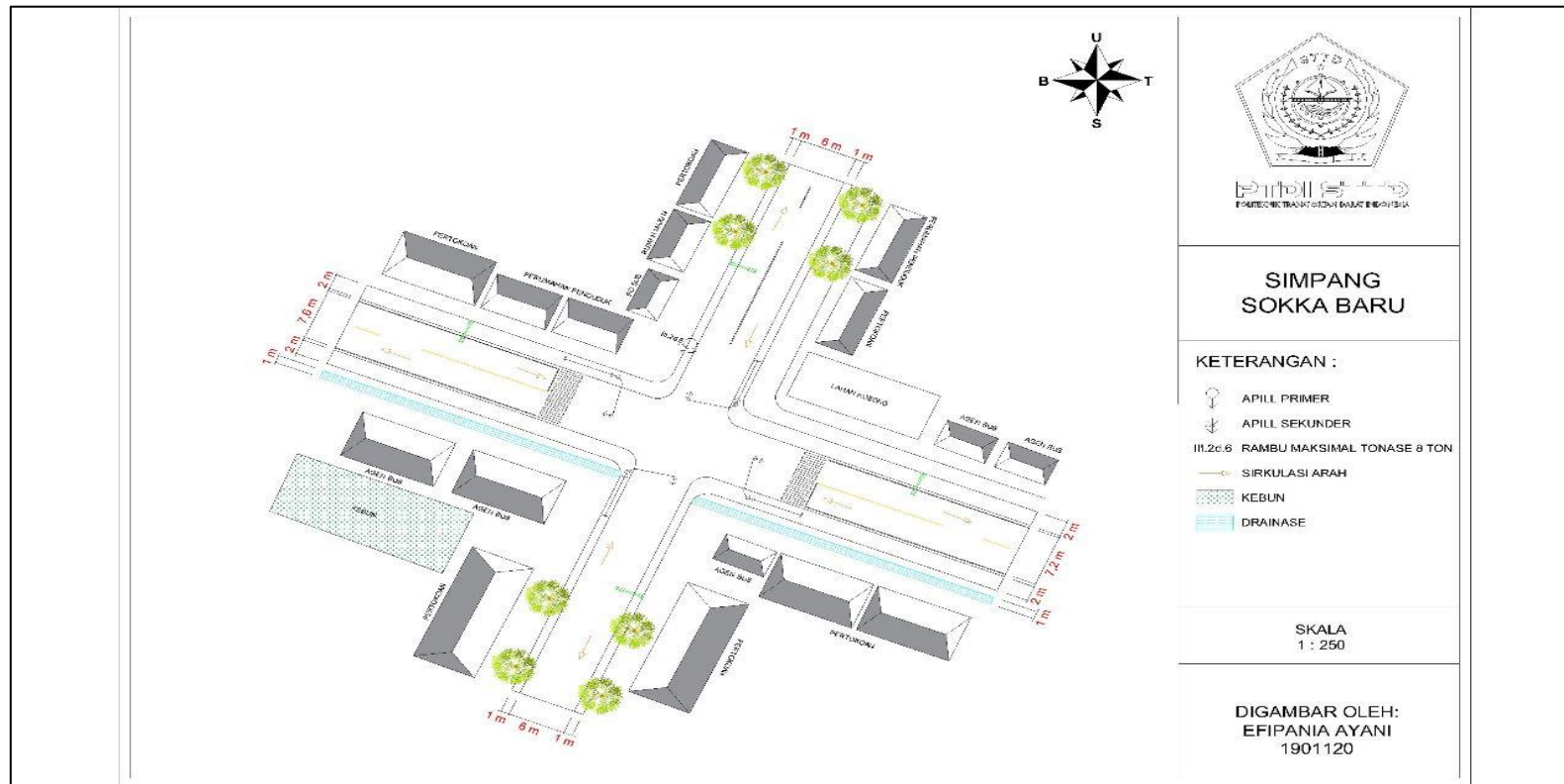
Sumber: PKL Kabupaten Kebumen 2022

Dibawah ini merupakan gambar kondisi lalu lintas pada Simpang Sokka Baru, dapat dilihat pada **Gambar II. 5** berikut.



Gambar II. 5 Kondisi Lalu Lintas Simpang Sokka Baru

Berikut merupakan gambar penampang melintang Simpang Sokka Baru, dapat dilihat pada **Gambar II. 6** dibawah ini.



Gambar II. 6 Penampang Melintang Simpang Sokka Baru

2.2 Kondisi Transportasi

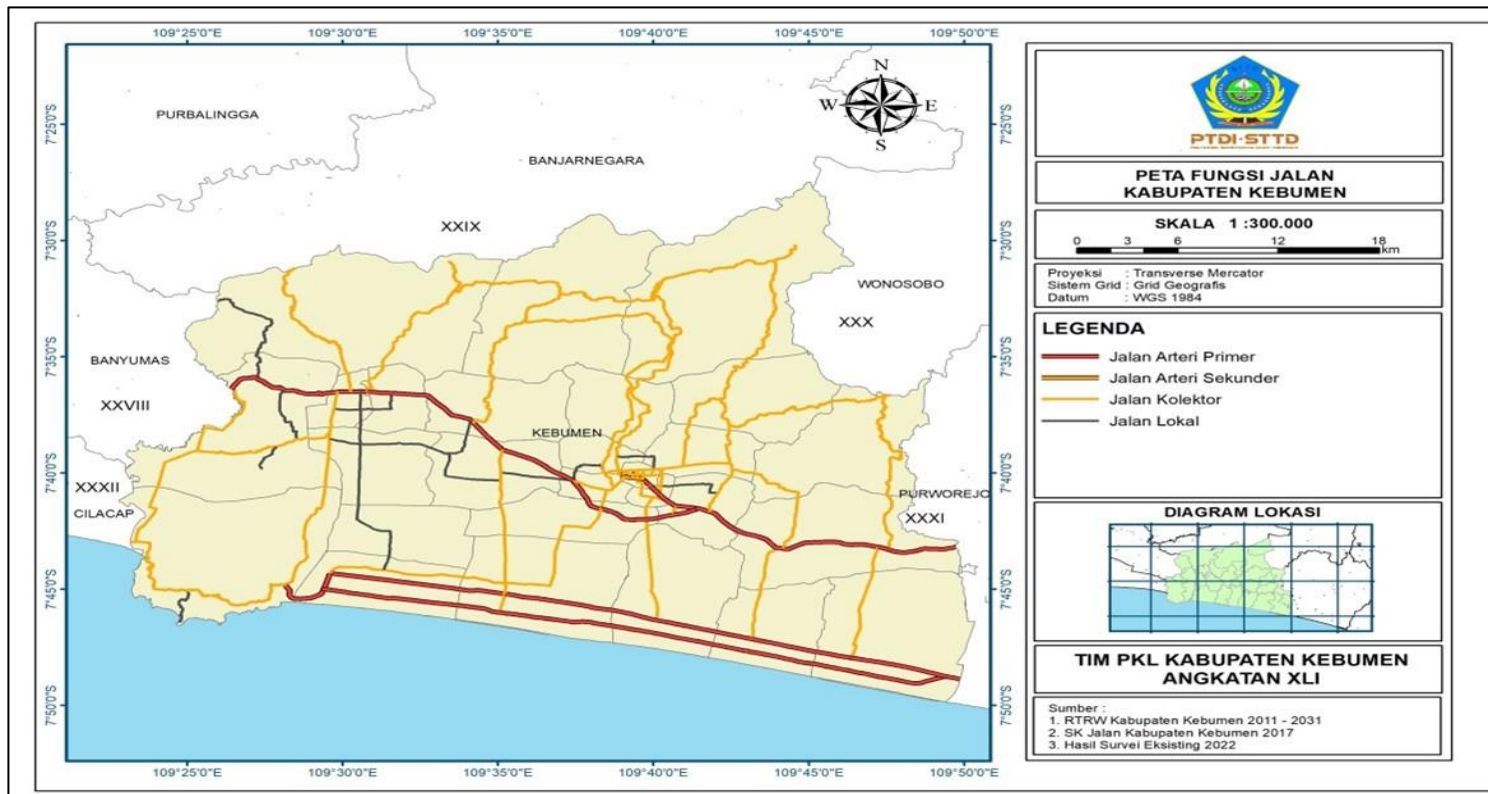
2.2.1 Kondisi Jalan

Data panjang jalan di Kabupaten Kebumen yang Status Jalan Kabupaten yaitu 960,35 km. Jalan Kabupaten pada tahun 2020 sebagian besar dalam kondisi baik yaitu sepanjang 523,35 km, 160,11 km kondisi sedang, 114,43 km kondisi rusak dan 162, 64 km rusak berat. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan kabupaten 695,18 km merupakan jalan yang sudah diaspal, 90,88 km diperkeras beton sedangkan sisanya merupakan jalan yang kerikil, tanah dan lainnya.

2.2.2. Prasarana Jalan

Dilihat dari karakteristik jaringan jalannya, Kabupaten Kebumen mempunyai pola jaringan jalan radial/linear, dimana jaringan jalan tersebut jalan mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternative pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak. Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Kebumen terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor, dan Lokal.

Dibawah ini merupakan gambar peta jaringan jalan berdasarkan fungsi, dapat dilihat pada **Gambar II. 7** berikut.



Sumber: Tim PKL Kebumen 2022

Gambar II. 7 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

Kabupaten Kebumen memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 535,724 km. Jaringan jalan menurut fungsi terdiri 44 ruas jalan arteri dengan panjang 136,493 km, 95 ruas jalan kolektor dengan panjang 331,129 km, dan 21 ruas jalan lokal dengan panjang 68,102 km.

Karakteristik jalan di wilayah Kabupaten Kebumen didominasi oleh jalan dengan tipe 4/2 D dan 2/2 UD untuk jalan nasional, 4/1 UD, 2/2 UD dan 2/1 UD untuk jalan kolektor dan lokal. Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Kebumen terdapat simpang bersinyal, dan tidak bersinyal atau *uncontrolled*.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Kebumen, pada jalan arteri pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri sudah baik. Namun pada jalan yang kolektor dan lokal yang cukup jauh dari pusat kota ini terdapat jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta marka yang memadai.

2.2.3 Sarana Jalan

Sarana yang digunakan di wilayah studi Kabupaten Kebumen meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kabupaten Kebumen terdiri dari Angkutan Umum Penumpang (kapasitas 12 orang), bus kecil (kapasitas 16 orang), bus sedang (kapasitas 27 orang), dan bus besar (kapasitas 40-50 orang). Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, truk kecil, truk sedang, truk besar, truk tangki, dan container 20 ft. Di Kabupaten Kebumen juga terdapat angkutan umum massal berupa Kereta Api.

2.2.4 Pergerakan Lalu Lintas

Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Kebumen dapat dilihat melalui perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, umumnya pergerakan di dalam Ibu Kota Kabupaten Kebumen, bergerak menuju CBD

dan Kawasan Pemerintahan. Sementara pergerakan di luar Kawasan Ibu kota Kabupaten Kebumen, bergerak masuk ke dalam Kabupaten Kebumen. Pergerakan pada peak pagi memiliki fluktuasi yang beragam dikarenakan perbedaan kebutuhan pergerakan di pagi hari. Umumnya orang bekerja bergerak antara jam 06.30 - 07.30 wib. Untuk kendaraan barang di Kabupaten Kebumen bergerak pada waktu yang beragam menyesuaikan kebutuhan. Umumnya kendaraan barang ada yang bergerak pada pukul 05.00 - 06.00 wib untuk pasar pagi dan pukul 08.30 - 10.00 wib untuk kebutuhan lain-lain.

Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kota itu sendiri. Sedangkan pergerakan diluar kota sedikit. Pada peak sore, pergerakan didalam kota sebagian besar keluar dari CBD dan keluar kota kearah timur melintasi Kabupaten Purworejo & Kabupaten Wonosobo, kearah barat melintasi Kabupaten Banyumas & Kabupaten Cilacap. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju kearah keluar kota.